

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di CV. Shall Shoes and Leather dan didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Total Quality Management* pada CV. Shall Shes and Leather

Penerapan *Total Quality Management* pada CV. Shall Shes and Leather baik. Hal ini dilihat dari visi, misi dan komitmen perusahaan untuk menciptakan kepuasan pelanggan, dengan memanfaatkan informasi dari pelanggan untuk menyempurnakan produk dan proses perbaikan berkelanjutan sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan pelanggan, karyawan juga berkerjasama dalam pemecahan masalah, dalam perbaikan kualitas secara maksimal dilakukan perbaikan desain, standart dan prosedur kerja.

2. Tingkat efisiensi biaya produksi dalam penerapan *total quality managemenet* pada CV. Shall Shoes and Leather

Tingkat efisiensi biaya produksi pada CV. Shall Shoes and Leather selama menerapkan *total quality management* pada tahun 2011 - 2014 terus mengalami perubahan adanya kenaikan dan penurunan tingkat efisiensi biaya produksi yang terjadi pada perusahaan. Pada tahun 2011, 2012 dan 2013 terjadi kenaikan tingkat efisiensi biaya produksi. Hal ini dilihat dari CV. Shall Shoes and Leather menciptakan produk yang berkualitas dengan proses yang baik sehingga menghasilkan kualitas produk yang baik pula, yang akan menjamin *customer's future return* (loyalitas konsumen), pembelian bahan baku dalam jumlah yang

besar menjadikan harga bahan baku semakin murah, memperkecil komplain, memperkecil biaya garansi, juga memperkecil produk cacat, yang berdampak pada peningkatan efisiensi biaya produksi. Tetapi pada tahun 2014 terjadi penurunan tingkat efisiensi biaya produksi pada perusahaan CV. Shall Shoes and Lather dikarenakan penerapan total quality management kurang maksimal dan adanya penurunan minat masyarakat akan sepatu lokal disusul dengan banyaknya produk impor dari cina yang menawarkan harga yang lebih rendah serta perekonomian indonesia yang tidak stabil akibat adanya pemilihan presiden RI pada tahun 2014, sehingga terjadinya penurunan tingkat efisiensi biaya produksi.

3. Penerapan *total quality management* pada CV. Shall Shoes and Lather adanya keterkaitan dengan efisiensi biaya produksi.

Penerapan *total quality management* yang dilakukan CV. Shall Shoes and Leather tergolong baik. Dengan 10 (sepuluh) prinsip *total quality management* perusahaan dapat meningkatkan laba dengan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dengan menerapkan prinsip – prinsip *total quality management* dengan baik, maka perusahaan dapat mencapai tujuan utama yang diharapkan. Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan meningkatkan efisiensi biaya produksi tanpa mengurangi kualitas yang ada pada produk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa hal dari penelitian ini yang relevan untuk dijadikan sebagai saran yaitu:

1. Bagi perusahaan

Penerapan *total quality management* untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi perusahaan sebaiknya dilakukan dengan lebih terfokus pada proses produk yang akan dijual ke pasar. Hal ini dilakukan dengan memperbaiki sistem secara kerkesinambungan tidak hanya melakukan perbaikan terhadap *input* atau bahan baku namun juga perbaikan dalam proses produksi. Perusahaan perlu memperhatikan secara selektif terhadap biaya-biaya yang muncul dalam proses produksi, sehingga dapat membedakan biaya mana yang dapat di hindari atau di efisiensikan dan tidak berpengaruh terhadap kualitas produk. Perusahaan lebih memaksimalkan kinerja karyawan dengan senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak menjalankan job deskripsi dengan baik, serta mengembangkan potensi karyawan dengan selalu memberikan pendidikan dan pelatihan rutin pada karyawan. Kritik dan saran tidak hanya berasal dari konsumen namun dari karyawan juga penting, untuk itu perusahaan sebaiknya memberikan *quasioer* bagi karyawan untuk penilaian kinerja perusahaan secara rutin minimal setahun sekali.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sama, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik diharapkan, jumlah pernyataan dan pertanyaan yang diajukan lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian dapat memberikan informasi yang lebih baik. Selain itu, dalam melakukana penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan luas dari perusahaan yang akan diteliti sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.